

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar siswa pada materi Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw termasuk dalam kategori kurang sebesar 57,14% dengan rata-rata ideal (M_i) = 50 dan standar ideal (S_{di}) = 17.
2. Hasil Belajar siswa pada materi Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw termasuk kategori cukup sebesar 62,50% dengan rata-rata ideal (M_i) = 50 dan standar ideal (S_{di}) = 17.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar Pengolahan Makanan untuk Kesempatan Khusus dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,91 dan t_{tabel} sebesar 2,023. Yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar Pengolahan Makanan Untuk Kesempatan Khusus pada siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka perlu disarankan sebagai berikut :

1. Agar guru – guru dapat menguasai kelas sehingga dalam menerapkan model pembelajaran Jigsaw, kelas lebih terkondisi dengan baik atau tidak ribut.
2. Bagi guru yang menerapkan model pembelajaran Jigsaw, ada baiknya terlebih dahulu menguasai model pembelajaran Jigsaw sebelum menerapkannya sehingga dalam penerapan tidak mengalami kesulitan dan tidak membuang waktu yang banyak dan guru dapat lebih menguasai kelas.